

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui penelitian ini, berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa profitabilitas, yang diukur menggunakan Return on Equity (ROE), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan di sektor pertambangan batu bara. Tingginya tingkat profitabilitas mencerminkan efektivitas mengelola secara optimal. Kondisi ini memberikan sinyal positif bagi investor, yang berpotensi meningkatkan minat investasi serta mendorong kenaikan harga saham perusahaan.
2. Likuiditas, yang diukur menggunakan Quick Ratio, memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap return saham. Temuan ini menunjukkan bahwa bukan utama yang dipertimbangkan di sektor pertambangan batu bara. Selain itu, ketidakstabilan likuiditas, yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara, dapat memengaruhi persepsi investor terhadap daya tarik perusahaan. Jika likuiditas perusahaan mengalami penurunan signifikan, investor cenderung lebih berhati-hati dalam menanamkan modal, karena kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko finansial dan mengurangi kepercayaan terhadap stabilitas perusahaan.
3. Aktivitas perusahaan, yang diukur menggunakan Total Asset Turnover, memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap return saham. Efisiensi dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan pendapatan operasional tidak selalu berkorelasi langsung dengan peningkatan return saham.
4. Faktor eksternal, seperti fluktuasi harga komoditas dan kondisi pasar, cenderung punya berpengaruh lebih dominan terhadap pergerakan harga saham di sektor ini. Dengan demikian, Total Asset Turnover bukan

merupakan indikator utama yang digunakan investor dalam menilai prospek perusahaan di industri pertambangan batu bara.

5. Perubahan harga komoditas batu bara menunjukkan pengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap return saham. Kenaikan harga batu bara, terutama selama periode konflik antara Rusia dan Ukraina, berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan perusahaan.
6. Namun, lonjakan harga komoditas ini tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap return saham di sektor pertambangan batu bara. Faktor lain, seperti struktur biaya, kebijakan perusahaan, serta sentimen pasar, dapat memoderasi hubungan antara harga komoditas dan pergerakan harga saham di industri ini. Laju inflasi menunjukkan negatif namun. Tingkat dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam mempertahankan profitabilitas, terutama akibat kenaikan biaya operasional yang tidak stabil. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan minat investor untuk berinvestasi, karena meningkatnya risiko finansial yang dihadapi perusahaan. Akibatnya, terjadi penurunan return saham, mencerminkan dampak negatif inflasi terhadap kinerja saham di sektor ini. Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas,
7. Perubahan Harga Komoditas Batu Bara, dan Laju Inflasi pada sektor pertambangan batu bara. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan faktor fundamental perusahaan serta faktor makroekonomi yang memengaruhi kinerja industri secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan di Sektor Pertambangan Batu Bara: Perusahaan perlu memberikan perhatian khusus terhadap pergerakan inflasi atau tingkat laju inflasi secara keseluruhan, karena faktor ini dapat berdampak langsung pada biaya operasional. Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan, perusahaan harus menerapkan strategi efisiensi operasional guna memaksimalkan laba yang diperoleh. Dengan meningkatkan

profitabilitas, perusahaan dapat menarik minat investor, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai investasi. Oleh karena itu, perusahaan harus berfokus pada strategi peningkatan profitabilitas, khususnya melalui optimalisasi efisiensi operasional serta pengelolaan modal ekuitas yang efektif. Selain itu, perusahaan juga perlu memantau tren inflasi secara keseluruhan agar dapat menjaga efisiensi biaya operasional dan mempertahankan profitabilitas yang optimal.

2. Bagi Investor: Investor disarankan untuk memperhatikan laju inflasi guna menilai efisiensi biaya operasional yang diterapkan oleh perusahaan dalam upaya memaksimalkan keuntungan. Selain itu, investor perlu mempertimbangkan variabel profitabilitas, seperti Return on Equity (ROE), sebagai bagian dari analisis fundamental sebelum mengambil keputusan investasi di sektor pertambangan batu bara. Mengingat bahwa perubahan harga komoditas juga memiliki pengaruh yang signifikan, investor perlu memantau tren harga batu bara serta perkembangan geopolitik global yang dapat memengaruhi dinamika pasar dan potensi investasi di sektor ini.
3. Bagi Penelitian Dikemudian hari: Peneliti ini dapat lanjut dengan menambahkan variabel lain, seperti nilai tukar, suku bunga, volume perdagangan saham, serta faktor fundamental seperti solvabilitas dan market ratio. Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat memberikan analisis yang lebih komprehensif mengenai determinasi utama yang memengaruhi return saham di sektor pertambangan batu bara, sehingga dapat meningkatkan akurasi serta kedalaman temuan penelitian.
4. Bagi Akademisi: Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi tambahan dalam studi manajemen keuangan, khususnya dalam menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, aktivitas, serta faktor makroekonomi terhadap return saham. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan lebih mendalam mengenai dampak konflik geopolitik terhadap sektor ekonomi tertentu, sehingga dapat menjadi topik diskusi yang relevan dalam bidang ekonomi dan keuangan serta memperkaya literatur di bidang tersebut.